

Lampiran Foto



Proses percetakan Iflah



wawancara dengan Ustadz Ruhaini Tarsit, Kabid Kesantrian.



Wawancara dengan santri bidang minat bakat IKPPF 2019



Gambaran minat baca santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru



wawancara dengan santri bidang minat bakat IKPPF 2019



Wawancara dengan Ustadz Hadi Purwanto, pimpinan redaksi Iflah 2004



AL-FALAH & HARI KEMERDEKAAN INDONESIA

Alhamdulillah...!!! Merdeka...!!!
Merdeka...!!! Merdeka...!!! Atau
Mati...?!!

Halo sahabat IFLAH yang selalu setia membaca... Gimana nih kabarnya hari ini? Masih punya semangat kemerdekaan, nggak?! Masih dong ya?! Iya duuun....

Mimin mau nanya nih!(panggilan Admin IFLAH), udah berapa tahun sih negara kita Indonesia merdeka sejak dilahirkan pada tahun 1945? Berapa hayooo? Yapzzz, 2 juta rupiah!!! Benar sekali, Indonesia kini tengah seru serunya ngadain acara ulang tahunnya sejak 1945, atau Indonesia kini telah berumur 72 tahun. Pastinya di seluruh kalangan rakyat Indonesia selalu merayakan hari kemerdekaan. Mulai dari kalangan kelas sandal jepit sampai tingkat derajat berdasi. Ada yang menggambarkan rasa hormatnya dengan 'cuman' menancapkan tiang dan bendera merah putih di depan rumah dan ada juga yang dengan ikhlasnya menemani pagi berbaris rapi di lapangan sambil menyanyikan lagu Indonesia raya. Hari kemerdekaan memang seharusnya 'wajib' dirayakan bagi kita yang hidup di zaman sekarang yang hanya bisa menikmati hasil perjuangan dari cucuran darah para pejuang yang rela dan ikhlas berjuang mempertahankan negeri ini demi sang pusaka merah putih. Tapi kenapa kita hanya merayakannya pada tanggal 17 agustus saja??? Apa salah jika kita merayakanya selain hari itu? Atau

**INDONESIA
KERJA
BERSAMA** 12

kamu malu merayakanya selain hari itu??? Jangan gitu dong!!! Masa malu sama kucing?!!(LHO GAJE)

Kemerdekaan seharusnya bisa kita rayakan di setiap hari, namun tak berarti kita harus merayakanya dengan acara yang semeriah 17 agustus 2017 ini. Kita cukup membantu para saudara sebangsa kita yang masih kurang merasakan manisnya kemerdekaan. Dan dalam dunia pesantren pun juga tak luput dalam menilai arti kemerdekaan. Contohnya saja di pondok pesantren Al Falah putera, bertepatan tanggal 17 agustus 2017 para santri dengan ikhlas juga ikut ambil peran di tengah lingkungan yang dibilang sangat mengutamakan tradisi hidup agamis. Berbaris di lapangan gelora kebanggan pondok, walaupun masih ditemani dengan peci putih yang tak mengurangkan nilai kemerdekaan. Upacara pun dimulai dengan seksama. Datangnya para pasukan pengibar bendera Indonesia yang menghentekkan kaki di atas bumi Al Falah putera. Membawakan sang bendera pusaka abadi nan jaya...(haha... jadi lagu), berbaris dengan rapi sambil menunjukan formasi bergerak. Bendera pun naik tinggi menuju tiang tertinggi di Indonesia. Diiringin dengan lagu kebangsaan kita 'INDONESIA RAYA'. Tangan hormat, suara lantang bersorak, dan rasa bangga menjadi tumpukan pundi – pundi kekuatan anak muda bangsa Indonesia dari Pondok Pesantren Al – Falah Putera, Banjarbaru. Namun, rasanya tak lengkap jika hanya mengikuti upacara bendera di lapangan, di tengah acara pun kita masih diberi pertunjukan dari team kemerdekaan Al-Falah putera berupa formasi kejutan dan pertunjukkan pentas seni salah satunya adalah bela diri khas Indonesia, SILAT. Dan acara terakhir adalah berdoa untuk para pejuang yang rela





gugur memperjuangkan Indonesia, semoga mereka yang ikhlas berjuang mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT, Amiin.

Setelah upacara selesai pun kita tidak langsung kembali ke asrama dan tidur tau – tau bangun sudah adzan isya'. KITA MERIAHKAN 17-AN TAHUN INI DENGAN LOMBAAA!!!. Yaps... kita lomba dulu, lomba 17-an lah kata para santri. Para santri yang ikut memeriahkan lomba sangat banyak. Dari pagi sampai siang. Lomba terus berjalan, ada yang rela wajahnya berlumuran tepung(kalo digoreng jadi am kentucky wkwkwkw), ada yang adu cepat lari sampai lupa belok, ada juga yang lari tapi nggak lurus, belok dikit kesempet penonton, dan masih banyak lagi sampai lupa waktu. Dan di akhir acara puncak, di sore hari banyak santri yang mengelilingi tiang panjang yang banyak hadiahnya(Apa hayooo?) ya pohon pinang lah yang sudah dikuliti. Yapzzz... para santri bergantian membuat satu tim untuk memanjat pohon pinang, PANJAT PINANG!!!. Banyak santri yang jatuh naik lagi sampai naik turun lagi. Hingga akhirnya ada beberapa yang berhasil dan mendapatkan hadiah. Seru, kan? Ya iyalah namanya juga hari kemerdekaan, masa cuman nonton aja nggak ikut seru seruan. Haha... dan yang paling penting adalah setiap hembusan nafas yang kita hirup hari ini adalah perjuang setitik darah zaman dulu, hingga Indonesia lahir dan merdeka. Semoga bermanfaat ya... dan jangan lupa jangan malu untuk menunjukkan rasa bangga kita sebagai bangsa Indonesia.

**HAPPY INDEPENDENCE DAY OF
INDONESIA!!!**

**INDONESIA
KERJA
BERSAMA**

14



PUSAT STUDI PESANTREN BANJARMASIN 2017



Kaum Santri... Kaum Santri... Kaum Santri...
Santri Cinta NKRI... Santri Mengawal Negeri... Santri Adalah Koentji...!!!
Islam Cinta Damai... Menolak Kekerasan... Pantang Menubar
Kebencian... Santri... Adalah Koentji...!!!

Sudah dengerkan lagu kebangsaan Pusat Studi Pesantren. Yapzzz... betulsss... judulnya adalah 'Santri Adalah koentji'. Lagu yang dinyanyikan agar para santri di seluruh pelosok Indonesia menyatukan gerakan suara dalam mempererat tali ukhuwah persaudaraan. Sebelum membaca lebih lanjut, pasti para sobat setia pembaca majalah IFLAH 2017 masih bingung kan mendengar 'Apa sih Pusat Studi Pesantren itu?'. Nah am kalo kada tahu. Berikut profil singkatnya Suara Pesantren atau Pusat Studi Pesantren.

Suara pesantren adalah media silaturahmi, sekaligus media gagasan dari Pusat Studi Pesantren yang didirikan oleh Achmad Ubaidillah. Program ini diniatkan untuk menjadi jembatan dunia pesantren dengan dunia di luarnya. Di tengah mispersepsi yang akut tentang dunia kepesantrenan yang dibangun oleh ketidaktahuan dan ignoransi, Pesantren harus lebih banyak bicara keluar. Mispersepsi ini juga terutama disumbang oleh fakta bahwa sebagian orang yang dianggap sebagai kelompok kekerasan juga adalah alumni pesantren. Kelompok yang sesungguhnya kecil ini bersuara nyaring, seakan merepresentasi wajah pesantren secara keseluruhan. Sementara, wajah moderat Pesantren yang sesungguhnya dominan, nyaris tak bersuara.

Kami percaya bahwa Pesantren secara umum, secara tradisional, mewakili suara Islam ramah dan toleran. Dan Pesantren adalah lembaga yang sangat strategis untuk mengembangkan karakter Islam yang antidiskriminasi dan menenggang perbedaan.

Dan pada tahun 2017 ini atau pada bulan juli yang lalu. Pusat Studi Pesantren hadir di tanah Kalimantan Selatan, Bumi Seribu Sungai Banjarmasin. Dalam rangka mengadakan acara WorkShop dan Pelatihan Menulis Untuk Santri Islam dan Tradisi Damai di Hotel NASA Banjarmasin selama 5 hari. PSP Banjarmasin (Panggilan singkatnya), juga mengundang 20 santri dan santriwati dari 10 pesantren yang berbeda di berbagai wilayah di Kalimantan Selatan. Dan yang paling Alhamdulillahnya Wasyukurilah-nya lagi adalah Pondok Pesantren Al-Falah Putera juga ikut diundang PSP Banjarmasin (Termasuk Admin Sendiri sama editor Bang Ajib). Setiap Pesantren di Kalimantan Selatan dapat undangan untuk mengikutsertakan 2 kegiatan bermula pada hari jum'at tanggal 21 juli kemaren, Admin dan Saudara ane Bang Ajib langsung terbang menuju Hotel NASA Banjarmasin (Pake roda 2 Guys). Sobat setia pembaca majalah IFLAH silahkan membayangkan santri dengan pakaian khas pesantren berupa peci, sarung, baju koko bisa masuk Hotel mewah, awalnya sedikit malu sih. Tapi kalo udah diundang, mau nggak mau mau apa lagi coba (tetep ae jua kehimungan imbah masuk). Beberapa peristiwa unik binti aneh mulai terjadi sejak pertama kali masuk hotel. Lihat ekspresi penjaga hotel aja udah terkejut kebingungan lihat santri masuk hotel. Udik waktu mau naik turun cantik pakai lift hotel lah. Kegirangan masuk kamar hotel yang mewahnya kebangetan lah. mirip kayak kartu ATM. Ya... walaupun udik-udiknya anak pesantren masih bisa dimaklumi ya kan guys. Toh, kan di asrama nggak semewah di hotel, kan? Acara dilanjutkan kembali di waktu pertama bertemu dengan anak-anak santri yang lain untuk memperkenalkan diri masing-masing di dalam perkenalan pun kami bisa bertemu, bercanda serta bersenda gurau bersama santri/santriwati dari latar belakang yang berbeda dan dengan karakter yang bermacam-macam.

Achmad Ubaidillah atau yang akrab kami panggil Mas Ubeid selaku direktur Pusat Studi Pesantren mulai memperkenalkan tentang Profil PSP dan Suara Pesantren. Selama 5 hari, kami terus dikembangkan dalam acara tersebut. Termasuk dalam pelatihan menulis yang dibimbing langsung oleh Kak Fahd Pahdepie, beliau mengaku sebagai mafia-nya penulis karna keprofesionalanya beliau dalam membuat karya-karya yang hebat, hasil dari

'pencurian' tulisan dari inspirasi orang lain. Ketika orang-orang bertanya "Darimana anda mendapatkan inspirasi?". "Saya mencurinya." Jawab Kak Pahdepie dengan wajah mafiannya senyum licik, haha. Narasumber bukan Cuma Kak Pahdepie seorang. Ada lagi pemberian materi oleh KH. Dian Nafi tentang Islam Rahmatan Lil 'Alamiin. Materi tentang Artikulasi pesan perdamaian dari pesantren oleh Noorhalis Madjid, dan materi tentang social Media Exploration (Radikalisme Di Dunia Maya) yang dibawakan oleh Hamzah Sabal.



Pengembangan diri juga diajarkan saat kami berada di tengah masyarakat dan public figur. Di mana kami diajarkan untuk berani tampil sebagai santri yang berani bersosialitas tinggi dalam bertindak di kalangan masyarakat banyak. Seperti halnya reporter berita, kami diajarkan juga untuk menulis laporan hasil dari praktek wawancara kami di wilayah sekitar taman Siring Banjarmasin. Yapz! Praktek turun lapangan dan membuat hasil karya yang dituliskan dari laporan bersumberkan dari tokoh masyarakat kecil yang sering kita anggap sepele akan keberadaanya.

Bukan Cuma materi dan praktek saja yang kami dapat selama bersama PSP Banjarmasin, kualitas pengembangan diri juga terasah dengan sangat baik lewat kerja kelompok dalam Family Group melalui tema 'merumuskan peran santri di tengah masyarakat' yang dinilai oleh langsung oleh Mas Ubaid dan Mas Aniek HT, di mana menjadi seorang santri itu harus serba bisa lebih. Kalo jadi santri doang sih ikan asin juga bisa.



Kesimpulanya, masuk Pesantren harus membawa dampak baik yang lebih dari sekedar tokoh dan status seorang santri. Sebelum berakhirnya kebersamaan kami bersama PSP Banjarmasin 2017, setiap santri dan santriwati dikenakan sebuah personel project yang berarti membentuk beberapa titik tujuan atau tindakan yang harus dikerjakan. Bagaimana hasil

perkembangan kami setelah 5 hari pelatihan dan menunjukkan hasilnya melalui personal project. Dan di akhir hari perjumpaan (Hiks...) para peserta santri dan seluruh staf panitia mulai lomba kuat-kuatan menahan getangan air mata perpisahan. Ya... walaupun ada aja yang nangisnya belakangan. Emang sedih sih udah 5 hari doang ketemunya pula. Tapi... ya mau gimana lagi, mau nginep di hotel lagi? Bayar lah. Pagi menjelang siang beberapa tas dan perabotan kamar hotel yang mau dibawa(mau bawa... tapi disuruh bayar) sudah mulai terlihat keluar dari setiap kamar peserta dari perkumpulan terakhir terjadi di ruang lobby hotel. Tegur salam jumpa juga mulai tersebar antara panitia dan peserta pelatihan. Sampai pada akhirnya lagi semuanya terpisah, meninggalkan hotel satu per satu sampai tak ada lagi. Entah kapan lagi kami bisa bertemu dan berjumpa kembali. Dan begitu lah kebersamaan para santri Kalimantan Selatan dengan Pusat Studi Pesantren. Banyak kisah yang kami dapat. Semoga dengan adanya pertemuan ini akan menjadi kenangan indah di balik perpisahan. Namun, katanya PSP Banjarmasin mau datang lagi beberapa belan ke depan, mau ngadain pelatihan video making dan temu reuni PSP Banjarmasin yang lalu. Persiapkan diri kalian jika terpilih sebagai peserta PSP Banjarmasin selanjutnya ya guys... kami tunggu ya PSP Banjarmasin... Sampai berjumpa kembali[]

@yazidnuruikram

Untuk kalian yang suka browsing dan berselanjar di dunia maya, tapi suka baca artikel atau karya tulisan lainnya yang bertemakan pesantren seluruh Indonesia, silahkan searching di google Suarapesantren.net dan bagi kalian yang juga mau lebih mengenal Pusat Studi Pesantren lebih dekat, silahkan check it! Dengan membuka halaman home Suarapesantren.net kalian bisa langsung melihat seluruh karya-karya anak santri dari seluruh daerah Indonesia. Karna santri harus lebih dari sekedar santri, berkaryalah!!! Santri juga bisa berkarya, mana karya kalian...?!!! ☺



PONDOK PESANTREN AL-FALAH DI HARI SANTRI NASIONAL 2017 BANJARBARU

Jika pada tahun 2016 lalu Hari Santri Nasional diadakan di Pondok Pesantren Darul Ilmu untuk wilayah Kota Banjarbaru. Bagaimana jika pada tahun 2017 ini, Hari Santri Nasional diadakan Di Pondok Pesantren Al Falah Putera?!! Pasti bedakan ya rasanya... ya pastilah! Al Falah gitu loh! Yang pastinya acara tidak sehambar-hambar banget kok. Lihat aja, para santri dan santriwati yang dengan antusiasnya menghadiri upacara yang dilaksanakan di lapangan olahraga Al Falah Putera. Ditambah dengan penampilan atraksi pengebar bendera dan seni bela diri. Mantapkan...

Dua ribu lebih santri dan santriwati dari 17 pondok pesantren yang ada di Kota Banjarbaru berkumpul di Lapangan Ponpes Al Falah Putra untuk mengikuti upacara peringatan Hari Santri Nasional (HSN) yang diperingati setiap tanggal 22 Oktober. Peringatan Hari Santri Nasional yang mengangkat tema Santri Darmawan Jaya Setiawan, Ketua DPRD Kota Banjarbaru AR Iwansyah, Kepala Kementerian Agama Kota Banjarbaru, pimpinan Ponpes, MUI dan para ustazd dari berbagai Ponpes.

H. Darmawan jaya Setiawan yang pada kesempatan itu bertindak sebagai pembina upacara menyampaikan, ada tiga ciri santri hebat. Pertama, santri harus mempunyai cita-cita setinggi langit. Kedua, santri harus berprestasi dan baik di bidang ilmu agama maupun yang lainnya. "Lalu yang ketiga, santri harus berkarakter. Yaitu yang memiliki sifat religius, berbudi pekerti yang luhur, cinta tanah air, cinta lingkungan, dan memiliki kemampuan berwirausaha," katanya.

Kepada ribuan santri yang berbaris rapi, pria yang akrab disapa Jaya itu sempat bertanya, siapa yang bercita-cita menjadi presiden? Pertanyaan tersebut disambut para santri dengan mengangkat tangan ke atas sebagai tanda bahwa mereka bercita-cita menjadi presiden. Dia lantas berpesan kepada para santri agar memiliki cita-cita setinggi langit.



Lebih lanjut Jaya menuturkan, Pemerintah Kota Banjarbaru sangat mendukung peringatan hari santri. Karena sesuai dengan visi Kota Banjarbaru, yaitu mewujudkan kota pelayanan yang berkarakter. "Santri adalah aset bangsa, generasi penerus yang religius dan penjaga karakter bangsa," pungkasnya.

Jika dilihat dari sejarah Hari Santri Nasional kita bisa tahu kalau Hari Santri Nasional sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui Keppres nomor 22 tahun 2015.

Penetapan Hari Santri Nasional tanggal 22 oktober ini disambut baik oleh Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU), PBNU menilai bahwa pemerintah sudah mengakui bahwa santri berperan besar dalam pergerakan perjuangan Indonesia untuk mencapai kemerdekaan.

"Kita mengapresiasi langkah tepat Presiden. Ini merupakan sebuah pengakuan negara terhadap 22 Oktober sebagai hari bersejarah terkait fatwa bela tanah air," kata Sekjen PBNU H Helmy Faisal Zaini

Sejarah Hari Santri Nasional 22 Oktober

Mengapa tanggal 22 Oktober ditetapkan sebagai Hari Santri Nasional ?

Hal tersebut merujuk pada peristiwa bersejarah yang membawa bangsa Indonesia meraih kemerdekaan dari para penjajah.

Yakni Resolusi Jihad yang dicetuskan oleh Pendiri NU KH. Hasyim Asy'ari pada tanggal 22 oktober tahun 1945 di Surabaya untuk mencegah kembalinya tentara kolonial belanda yang mengatasnamakan NICA.

KH. Hasyim Asy'ari sebagai ulama pendiri NU menyerukan jihad dengan mengatakan bahwa *"Membela tanah air dari penjajah hukumnya fardlu'ain atau wajib bagi setiap individu"*



"Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang," ungkapnya. Seruan Jihad yang dikobarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari itu membakar semangat para santri Arek-arek Surabaya untuk menyerang markas Brigade 49 Mahratta pimpinan Brigadir Jenderal Aubertin Walter Sothorn Mallaby.

Jenderal Mallaby pun tewas dalam pertempuran yang berlangsung 3 hari berturut-turut tanggal 27, 28, 29 Oktober 1945, ia tewas bersama dengan lebih dari 2000 pasukan Inggris yang tewas saat itu.

Hal tersebut membuat marah angkatan perang Inggris, hingga berujung pada peristiwa 10 November 1945, yang tanggal tersebut diperingati sebagai hari Pahlawan.

Kemerdekaan Indonesia memang tidak lepas dari para santri dan ulama, karena memang tak hanya tentara yang berperang melawan penjajah, tercatat banyak ulama dan santri yang ikut berperang untuk mengusir penjajah dari bumi Indonesia.

Itulah mengapa tanggal 22 Oktober diperingati sebagai Hari Santri Nasional. Diharapkan dengan adanya Peringatan Hari Santri Nasional ini akan semakin meningkatkan kecintaan seluruh rakyat Indonesia terhadap lembaga pondok pesantren sebagai salah satu penyumbang kemerdekaan bangsa dan senantiasa mengisi kemerdekaan dengan aktivitas pengembangan keislaman dan keIndonesiaan.

Meski termasuk Hari Nasional namun tanggal 22 oktober tidak merah alias tidak libur, lebih enak kalau libur ya ,, Selamat Hari Santri Nasional 22 Oktober yaa !!



"Allah Ta'ala
bersaba
Mengangk

HAUL AKBAR TUAN GURU KH. MUHAMMAD TSANI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERA BANJARBARU

Tak terasa Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru sudah berumur panjang sekian puluhan tahun. Sudah mencetak ribuan bahkan jutaan kepala yang dulu berstatuskan santri kini menjadi tokoh-tokoh penting kehidupan yang beraksi di tengah masyarakat luas. Pondok Pesantren Al Falah sekarang juga banyak dikenal oleh berbagai macam pandangan masyarakat dari kelas berdasari sampai yang bersandal jepit karena kualitas pendidikannya yang sangat berpengaruh di mata masyarakat. Sehingga menimbulkan rasa cinta tersendiri bagi yang pernah mondok di dalamnya. Kita juga turut berbangga diri karena dunia pesantren kini lebih diperhatikan secara nasional. Di mana Pesantren kini lebih dari sekedar rumah perbaikan pelajar menjadi santri atau sekedar mengubah status dari nol menjadi santri. Dunia Pesantren sekarang berkembang lebih pesat. Bahwa Pesantren didefinisikan sebagai tempat yang cocok mencetak kepala-kepala penerus bangsa dalam tema Syariat Islam menjadi tokoh-tokoh individu yang mampu bersaing dengan masyarakat banyak di berbagai bidang.

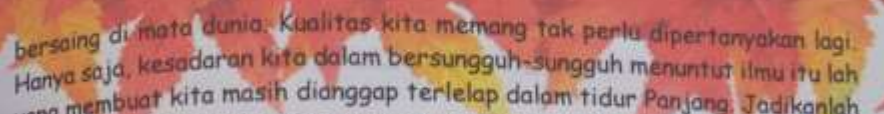
Namun, sebelum kita lebih mabuk mengikuti arus zaman, melihat ke depan ke arah semua cetakan Pesantren yang sudah terbang di atas angin. Seharusnya kita juga sangat perlu untuk menerawang kembali ke belakang, ke arah zaman di mana Pesantren diperjuangkan keberadaannya oleh para Pendirinya atau Kyai. Di mana pesantren berjuang lebih keras dalam memproduksi santri-santri Nusantara. Khususnya Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru yang sedang kita pijak ini. Bertepatan tanggal 01 Oktober 2017 atau 11 Muharram 1439 H yang pada waktu 'Sang Lentera Kehidupan Umat' menutup umur untuk selamanya. Meninggalkan banyak kenangan. Meninggalkan banyak peninggalan. Meninggalkan banyak pelajaran. Dan meninggalkan sebuah warisan yang paling beliau banggakan tentunya Pondok Pesantren yang beliau bangun. Urat nadi yang masih hidup dalam menghidupkan cahaya Pendidikan Agama untuk para calon penerus. Dan pada waktu itu juga, anak didik yang pernah hidup dalam nadi beliau ini berkumpul kembali membanjiri Pesantren yang membuat mereka rindu untuk kembali mengenang masa-masa menjadi santri. Bersama mengirimkan Yaasin Tahliil untuk Muallim Umat. Meneteskan air mata

atas rasa kehilangan 'Ayah' ilmu agama. Dan menyelipkan rasa syukur kepada Allah Ta'ala yang telah mengirinkan KH. M. Tsani dan Pondok Pesantren Al Falah yang mengubah kita dari anak-anak bodoh yang bingung berjalan mencari jalur di dalam kegelapan menjadi pribadi yang dewasa yang membawa cahaya lentera kehidupan, membimbing banyak jiwa berjalan di jalur yang lurus di bawah gelapnya langit malam berbintang.

Diadakannya acara Haul Akbar Tuan Guru KH. M. Tsani yang ke-32 ini adalah bentuk rangka memperingati jasa-jasa beliau yang telah mendirikan Pondok Pesantren Al Falah, Banjarbaru. Di mana Pesantren ini telah berdiri lebih dari 30 tahun lamanya. Begitu banyak jasa beliau untuk menyalakan dan membangkitkan semangat Islam di Bumi Kalimantan Selatan. Bahkan melebihi dari itu. Beliau membuktikan bahwa santri itu harus lebih baik. Santri juga dapat meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Setelah KH. M. Tsani tutup usia, beliau telah menyalurkan banyak jasa demi membangkitkan Al Falah. Maka dengan mengenang beliau, salah satunya dengan mengadakan Acara Haul Akbar setiap 3 tahun sekali. Tak hanya itu, rupanya Haul Akbar berpengaruh sangat besar tidak hanya bagi santri, para asatidz, dan karyawan. Melainkan menjadi salah satu sarana berkumpulnya para Alumni-alumni terdahulu untuk melaksanakan Haul sarta menjadi ajang Reuni tahunan mereka. Ribuan santri, para Asatidz, karyawan, dan jutaan Alumni berkumpul membanjiri Pondok Pesantren Al Falah. Sama-sama bertemu, menyapa salam dan kabar keadaan. Namun, membentuk lingkaran berkah untuk menghadiahi Muallim akan bermilyar-milyaran paket pahala hasil didikan ilmu yang bermanfaat dari Pesantren yang beliau bangun.



Dalam acara Haul Akbar ini juga. Kita sebagai santri yang masih menempuh perjalanan jihad di jalan Allah seharusnya sadar bahwa perjuangan Muallim dalam menghidupkan Pondok Pesantren Al Falah tidaklah semulus membalikkan telapak tangan. Maka dari itu, buatlah beliau bangga demi Pondok Pesantren Al Falah. Jagalah nama baik Pondok. Tunjukkanlah bahwa seorang santri dari Al Falah mampu



bersaing di mata dunia. Kualitas kita memang tak perlu dipertanyakan lagi. Hanya saja, kesadaran kita dalam bersungguh-sungguh menuntut ilmu itu lah yang membuat kita masih dianggap terlelap dalam tidur Panjang. Jadikanlah tokoh-tokoh besar dari Pesantren ini sebagai bukti dan inspirasi bahwa santri harus lebih dari sekedar santri. Harus berani terjun ke lapangan dan menjerumuskan diri ke dalam konflik masyarakat dan mencoba memberi solusi tanpa takut salah dan terus mencoba. Namun, janganlah menjadi orang yang sia-sia. Buat apa kalian yang pernah membawa nama santri dari pesantren Al Falah melainkan hanya membawa kepala kosong tanpa seribu pemikiran untuk masa depan. Yang artinya kalian menyia-nyiakan kesempatan sekali seumur hidup kalian untuk memperbaiki diri kalian di Pesantren. Ingatlah! Penyesalan pasti akan selalu datang di akhir waktu dan waktu tidak akan bisa diulang kembali. KH. M. Tsani akan menangis kecewa jika melihat kalian yang gagal dan tak mau memperbaiki diri. Namun, beliau akan tertawa bahagia jika melihat mereka yang terus berkembang atas dasar Pesantren yang beliau dirikan ini. Semoga beliau di sana mendapatkan tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT atas balasan dari amal ibadah beliau dalam menghidupkan agama Allah lewat Pondok Pesantren Al Falah, Amin.[]

@yazidnuruikram

"Allah Ta'ala pasti menjanjikan tempat paling indah bagi yang bersabar. Memberikan Barokah bagi yang berusaha. Mengangkat derajat bagi yang menuntut ilmu agama. dan memasukan ke dalam surga-Nya bagi yang bermanfaat di dunia."

-Yazid Nur Ithram-

**PERCAYALAH!!! ALLAH TIDAK PERNAH BERCANDA
APALAGI BERCUSTA.**

2017 70P10

London Gelar Festival Palestina Terbesar 2018

London (SI Online) –

London menjadi tuan rumah festival Palestina terbesar 2018 dengan lebih dari 3000

pengunjung yang hadir dalam berbagai

pertunjukan, pameran dan bazar yang menampilkan seni, budaya, dan sejarah Palestina.

Acara yang diselenggarakan oleh kelompok The

Biggest Palestine Festival itu diadakan selama

setiap tahunnya di sebuah pusat pameran di

menampung hingga 1000 orang serta menyelenggarakan

pertunjukan musik, konferensi, ceramah dan berbagai pameran seni.

"Palestina menjadi identik dengan politik dan konflik

dan setiap kali Anda melihat Palestina disebutkan

dalam berita, semuanya semata-mata tentang konflik

dengan Israel dan penduduk ilegal yang terjadi di



wilayahnya” kata Sasha, seorang mahasiswa pascasarjana berusia 23 tahun yang merupakan warga keturunan Palestina.

“Festival ini menunjukkan bahwa Palestina dan rakyatnya jauh lebih dari itu. Palestina memiliki budaya dan sejarah yang sangat kaya, Palestina yang disayangi, bukan hanya oleh rakyatnya, tetapi juga oleh banyak orang dan kami tidak akan membiarkan penindasan zionis menjatuhkan kami,” tambahnya.

Di antara banyak kegiatan yang dilakukan, peserta terlihat sangat menikmati makanan tradisional Palestina seperti Falafel, Kunafe, Humous dan Foul serta mendengarkan berbagai musik dan tarian Palestina seperti tarian Dabkah.

Acara ini juga menampilkan penyair dan musisi, memberikan penjelasan yang emosional tentang penindasan yang dialami sehari-hari oleh masyarakat Palestina di Jalur Gaza dan Tepi Barat.

Seniman seperti Zakaria Haj Khalil, Yahya Alwan, Rami El Hindi dan Omar Al Saedi meminta perhatian ratusan orang dan menampilkan berbagai musik, puisi dan kata-kata indah.

"Ini adalah senjata terkuat yang kita miliki orang Palestina," kata Omar, seorang pengunjung dari Luton.

"Budaya dan sejarah kita akan hidup lebih lama dari partai politik, politisi dan gerakan politik, selama orang Palestina mengingat budaya dan sejarah mereka, Israel tidak akan pernah bisa mengalahkan kita," tambahnya.

Di antara beberapa konferensi yang diadakan, satu di antaranya secara khusus ditamakan "Konferensi Palestina Inggris" dan menjadi tuan rumah sebuah diskusi panel hak asasi manusia yang dihadiri sejumlah aktivis politik dan profesor dari berbagai universitas di Inggris.

Alih-alih membahas kondisi politik Palestina saat ini, diskusi yang secara rutin diadakan pada konferensi ini berfokus pada seni dan budaya serta keterampilan pemuda yang berasal dari Palestina.



"Pemuda Palestina menemukan cara baru untuk melawan pendudukan," kata Laila, seorang aktivis berusia 22 tahun.

"Dengan meningkatkan dan mempromosikan budaya dan seni Palestina, kami menunjukkan kepada pasukan zionis bahwa kami memiliki senjata yang lebih kuat dari seluruh pasukan Anda!" tambahnya.

Acara ini akan berlangsung hingga Ahad 16 Desember dan terbuka untuk semua pengunjung secara gratis.

Palestin



KOLOM SANTRI BARU

Assalamua'laikum Wr.Wb.....

Hai adik-adik santri baru
pembaca setia IFLAH 2018.....!!!



Sebelum kaka-kaka kelas 3 aliyah atau lebih tepatnya STAF OSIS IKPPF 2018/19 Mau ngucapin selamat datang nih untuk tempat tinggal baru kalian. tempat yang pastinya akan kalian tinggali selama 7 tahun. Semoga kalian betah selama tujuh tahun dan menjadi santri yang berkualitas, Sebelum itu juga kalian pernah gak sih ditanya "KENAPA HARUS LANJUTIN SEKOLAH KE PESANTEN".? KALO JADI SANTRI TERKEKANG, ENGAK BISA NGAPA-NGAPAIN, EMANG ASIK...., ???. Nah di sini kakak mau menjelaskan nih, atau yang lebih tepatnya lagi kakak akan menjawabnya pertanyaan orang yang di lemparkan pada kalian. Langsung saja disimak dengan tajam yah matanya, hhe....

Mengingat status kita sebagai santri, jadi terbayang di pikiran kita "KENAPA HARUS JADI SANTRI?" Santri kan kuno, enggak gaul dan beribu

alasan lain yang membuat santri itu seperti orang arab, kalau di pikir-pikir ada benarnya juga, tapi kan itu hanya pikiran jangka pendek atau tepatnya pendek banget berpikir, coba kalian pikir juga pertanyaan mereka "KENAPA HARUS SEKOLAH DI PESANTREN??" Pasti ada alasannya. Entah kalian sendiri yang memilih untuk hidup di pesantren atau atas keinginan orang tua. Semua itu pasti ada alasan dan jawabannya salah satunya...!

1. Karena santri adalah "**QURROTU A'YUNIN**" Atau bisa di bilang penyejuk mata hati bagi orang tua dan "**LILMUSTAQIINAIMAAMA**" Imam di antara hamba Allah SWT yang bertaqwa.
2. Karena santri adalah Anbiya` penerus dan warisan para Rasul, Menjadi Generasi Robbani, Dan Generasi ummat terbaik dunia akhirat.
3. Kita bisa terhindar dan selamat dari lingkungan buruk dari dunia luar karena lingkungan pesantren yang baik ini memberi pengaruh yang banyak terhadap pikiran dan tingkah laku kita (Tapi itu tergantung siapa temannya)

Haul guru sekumpul

Fakta unik atau menarik

Ustadz abdul somad (UAS) menyebut peringatan haul abah guru sekumpul sebagai peringatan haul dengan jemaah terbanyak seasia tenggara .sedangkan habib alwi al hamid dari seiwun yaman menyebut peringatan haul abah guru sekumpul sebagai peringatan haul dengan jumlah terbanyak di dunia.

Hal hal unik kerap terjadi saat peringatan haul guru sekumpul dan pasti nya adalah jamaah nya yang kian tahun kian banyak berikut adalah hal hal unik di peringatan haul guru sekumpul ke 14

1.jamaah yang hadir kurang lebih 2,5 juta orang.

Hal ini di dapat dari jumlah persiapan makanan yang di siapkan oleh panitia [haul]

2.Q mall banjarbaru, salah satu mall di banjarbaru kota banjar baru di jadikan tempat parkir dan duduk jemaah haul.

3.pejalan kaki dari kota palang (sekitar dwan effendi). Kakek dari batu licin kakek dari tapin rantau yang mendoakan nazar jalan kaki ke sekumpul hanya untuk hadir acara haul abah guru sekumpul.

Begitu juga 3 orang asal MTSN yang rela naik sepeda dari kota kapuas ke martapura hanya untuk hadir haul guru sekumpul.

Hal unik ini didapat setelah menonton di youtube rela hadir walau harus meregok uang yang sangat besar

Saat acara berakhir semua ruas jalan macet total hingga subuh hari dan berlanjut ke esokan harinya.

Nah yang di atas adalah fakta atau hal yang unik yang saya ketahui. Mungkin masih banyak hal yang unik yang belum saya ketahui namun kalian yang menemui itu sendiri, tapi tujuan haul kan bukan mencari hal unik ya namun hal unik itu sendiri yang kerap terjadi di kala haul .

Semoga kita semua yang hadir pada haul tahun ini mendapat kan barokah dan rahmat dari allah swt dan mendapat syafaat dari rasulullah saw serta di kumpulkan di dalam surga bersama syekh muhammad zaini bin abdul ghani.dan yang tidak hadir pada tahun ini dapat hadir di tahun yang akan datang amin.

Pesan Imam Syafi'i

"Semua Akan Indah Pada Waktunya"

*Biarkanlah hari-hari berbuat sesukanya
Dan lapangkanlah dada jika takdir sudah menentukan
Dan janganlah berputus asa karena suatu keburukan
di dunia ini tidaklah kekal*

Imam Syafi'i R.A

Sering kali kita mengeluhkan tentang nasib yang tidak bersahabat, rencana yang tak tercapai, keadaan yang memilukan, perjuangan yang melelahkan dan sebagainya. Meskipun wajar, karena manusia diciptakan dalam keadaan lemah, sebagaimana disebutkan dalam firmanNya di surat An-Nisa ayat 28:

وَلَخَلَقَ الْإِنْسَانَ ضَعِيفًا

"Dan manusia diciptakan (bersifat) lemah."

Dalam ayat lain, Allah berfirman:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَخَلْقٍ هَلُوعًا * إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا * وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا

"Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir."

Akan tetapi hal itu tidak semestinya meruntuhkan semangat dan tekad kita, malah seharusnya memotivasi kita agar lebih giat berusaha dan tentunya menerima segala konsekuensi atas perjuangan kita, entah kemenangan atau pun kegagalan.

Dalam kitab *An-Risalah* karya Imam Syafi'i, dijelaskan bahwa "segala sesuatu itu ada waktunya". Dalam kitab tersebut, Imam Syafi'i menerangkan pemindahan kiblat dari Baitul Maqdis menuju Ka'bah, sehingga tidak diperkenankan bagi seseorang untuk shalat fardhu menghadap Baitul Maqdis selamanya setelah terjadinya pemindahan tersebut, juga tidak diperbolehkan shalat fardhu menghadap selain Ka'bah.



Imam As-Syafi'i juga menjelaskan bahwa segala sesuatu itu ada waktunya, maka menghadap Baitul Maqdis sebelum turun ayat nasakh adalah kebenaran. Akan tetapi setelah Allah menasakhnya, kebenaran itu berubah dan berpindah ke arah Ka'bah selamanya. Kecuali dalam keadaan tertentu seperti shalat khauf atau shalat sunah dalam perjalanan sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Quran dan hadis.

Kalimat "segala sesuatu itu ada waktunya", jika disesuaikan dengan bahasa anak zaman sekarang yang sangat akrab di telinga kita, yaitu "semua akan indah pada waktunya". Kalimat tersebut memiliki makna bahwa seseorang akan mendapatkan apa yang ia perjuangkan dan usahakan pada waktu yang tepat. Dengan usaha dan kesabaran, maka ia akan mendapatkan apa yang dicita-citakan.

Kaidah ini, selain berlaku dalam masalah fikih, juga dapat berlaku dalam masalah umum yang seringkali kita alami. Misalkan kita banyak memiliki masalah kehidupan yang sering kita dapati, khususnya di dalam kehidupan pesantren pada umumnya. Seperti punya teman yang nggak enak banget, tugas numpuk udah kayak gunung, cucian tertumpuk mirip kayak gunung sampah, kena masalah sama Ustadz/Ustadzah atau sama peraturan, kehilangan barang pribadi, masalah hati remaja, dan yang sejenisnya. Mungkin banyak hal-hal yang tidak pernah kita temui sebelum masuk pesantren. Hal-hal yang tidak menyenangkan seperti terkekang dan hidup terkurung dalam peraturan yang berbelit-belit yang juga mengunci kebebasan. Biasanya pengalaman ini sangat mengganggu kita pada tahap awal-awal masuk Pondok, atau dalam fase Tajhizi. Bagi mentalnya yang kurang kuat, kebanyakan udah nyerah aja tuh. Minta sama orang tua biar di cariin sekolah yang baru yang sedikit lebih bebas peraturan buat pindah dari



Pesantren sebelumnya. Semua hal itu kalau kita terawang lebih dalam lagi merupakan sebuah kesia-siaan yang sangat besar.

Di luar sana banyak Orang tua yang ingin memasukan buah hatinya ke Pesantren biar nggak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang memperburuk Akhlak, memakal narkoba, obat-obatan terlarang, perzinahan yang merajalela, dan sejenisnya. Lah, kok kita yang udah mondok mau pindah ke sekolah yang bahkan nggak bisa menjaga kita dari perbuatan buruk di atas. Dangkal banget ya pikiran kalian, wahai kaum remaja muslim??? Maka dari itu kembali ke pertanyaan pertama kali saat kita mendaftar di Pesantren ini, "Sudah siap kah mental pian hidup di Pesantren?", "Sudah siap kah pian terkurung dan siap hidup penuh dengan aturan?", atau "Siap kah pian hidup mandiri, jauh dari orang tua jauh dari dunia luar?", dan sebagainya. Kita harus paham betul akan pertanyaan ini. Karena, jika kita hanya sekedar menjawab 'ya' hanya untuk menambah nilai lulus seleksi masuk Pondok. Lebih baik kalian urungkan lagi niat kalian masuk Pesantren. Sebab, orang yang siap berstatus sebagai santri ialah mereka yang menjawab serta siap mempertanggung jawabkan jawaban mereka dengan bukti yang kuat. Seperti hidup layaknya santri, siap mental siap hati dan pikiran.

Maka dari itu, apapun profesi dan status kita, jalanilah dengan apa adanya, dengan ikhlas serta lapang dada dalam menerima setiap surat takdir yang telah dituliskan untuk kita semua. Karena setiap kesedihan dan kesulitan itu tidak kekal. Ia akan berganti kesenangan dan kemudahan seiring berjalannya waktu, sebagaimana petuah Imam Syafi'i:

وَلَا حَزْنَ بِنُومٍ وَلَا سُؤْمٍ وَلَا تَأْمِنٌ عَطِيَّةً وَلَا رَحْمَةً

*Kesedihan itu tidaklah kekal, begitu juga kesenangan,
Juga kesengsaraan yang menimpamu dan pula kemewahan.*

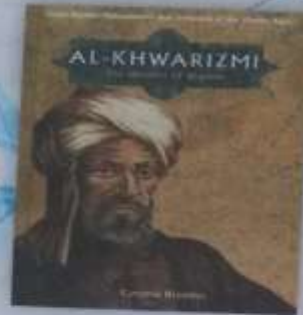
Terkhusus lagi bagi kaum pelajar seperti kita, kesabaran dan kerja keras adalah hal yang patut dimiliki, entah itu bersabar dalam ketaatan ataupun kesabaran dalam menjaga diri dari kemaksiatan, serta kesabaran

Tetap semangat, terus berkarya dan jangan mengeluh! Karena semua akan indah pada waktunya. Jadi santri hari ini, jangan lupa bahagia dan bersyukur. []

TOKOH & INSPIRASI

RUMUS MATEMATIKA DARI ALKHAWARIZMY UNTUK Mencari WANITA YANG SHOLEHAH

Siapa yang tak kenal dengan Alkharizmi? Ilmuan penemu angka nol ini sangat terkenal di kalangan masyarakat yang belajar sejarah Islam. Ia bernama lengkap Muhammad bin Musa Alkharizmi, ia lahir di Khwarizm (Khiva, Uzbekistan) Sekitar tahun 780, karenanya ia dikenal sebagai Alkharizmi.



Ia juga disebut bapak matematika / bapak aljabar, sebab aljabar yang hingga kini digunakan berasal dari bukunya yang bernama al-Jabar. Bukunya membahas tentang solusi sistematis linier dan rotasi kuadrat. Selain ahli matematika ia juga ahli astronomi dan astrologi.

Suatu hari ia ditanya tentang calon istri terbaik. Penemu bilangan NOL ini menjawab menggunakan dengan rumusnya.

- Agama adalah angka 1 (Satu)
- Selain agama angka 0 (Nol)

Jika perempuan itu baik agamanya maka di beri angka 1

Jika perempuan itu cantik maka di tambahkan angka 0 di belakangnya maka menjadi 10

Jika perempuan itu kaya maka di tambahkan angka 0 di belakangnya maka menjadi 100

Jika perempuan itu baik Nasabnya maka di tambahkan angka 0 di belakangnya menjadi 1000

Sebaliknya jika ia cantik, kaya, dan baik nasabnya namun tak beragama maka nilainya hanya nol, karena himpunan nol di tambahkan berapa kalipun dengan nol tetapih nol.

Ulama berbeda pendapat dalam hal ini.

Ada satu hadis dari Ummu Salamah, namun hadis ini diperselisihkan keabsahannya. Ummu Salamah Radhiyallahu 'anha pernah bertanya kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam,



"Ya Rasulullah, mana yang lebih afdhal, bidadari asli surga ataukah wanita dunia?"

Beliau mengatakan,

بل نساء الدنيا أفضل من الحور العين كفضل الظهارة على

البطانة

Wanita dunia lebih afdhal dari pada bidadari asli surga. Sebagaimana bagian luar baju lebih bagus dari pada bagian dalamnya.

"Mengapa bisa demikian, ya Rasulullah?"
tanya Ummu Salamah.

Jawab Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam*,

صلاتهم وصيامهم وعبادتهم لله عز و جل ألبس الله عز و جل وجوههم النور

وأحسدهم الكور. نض الأوان خضر الثياب صقر الحلي

"Disebabkan karena mereka shalat,
berpuasa, dan melakukan ibadah kepada
Allah. Allah berikan dia hiasan cahaya di
wajahnya, memakai sutra putih warnanya,
dan baju berwarna hijau, serta perhiasan
kuning mengkilap."

Status Hadis:

Hadis ini diriwayatkan Thabrani dalam al-
Mu'jam al-Ausath (3141). Dan sebagian
ulama menilainya sebagai hadis munkar.
(Dhaif at-Targhib wa at-Tarhib, 2/253).

HARIAN ISLAM

ALLAH INGIN MEMBUNUH NABI ISMAIL AS??

Agar tak salah paham, jadilah pembaca bijak. Bacanya sampai akhir, jangan setengah-setengah.

Masih dalam hitungan hari kita baru saja berpisah dengan hari raya Idul Adha atau lebaran haji 1438 H/2017 M. Jauh di luar sana, ada saudara-saudara kita sedang melaksanakan rukun Islam kelima yaitu ibadah haji yang datang dari



berbagai penjuru dunia. Idul Adha menjadi salah satu momentum khidmat bagi umat Islam untuk kembali suci dari segala kesombongan dunia dan berderma dengan sesama. Salah satunya adalah dengan berkorban.

Pasti sudah pada tahu tentang sejarah qurban kan?

Kali pertama saya mendengar kisah qurban adalah dari guru mengaji di rumah, abah saya sendiri. Sejarah qurban bermula dari peristiwa penyembelihan Nabi Ismail As. oleh ayahnya yaitu Nabi Ibrahim As. Hingga pada detik-detik penyembelihan, Allah mengganti tubuh Nabi Ismail As. dengan seekor domba. Begitulah cerita masyhur yang kita dengar pada umumnya.

Apakah Allah hendak membunuh?

Ya.

Apakah Allah ingin membunuh Nabi Ismail As.?

Tidak

Lalu apa yang hendak Allah bunuh?

Allah ingin membunuh rasa kecintaan berlebih Nabi Ibrahim As. kepada Nabi Ismail As.

Nabi Ibrahim begitu mengidamkan seorang anak. Sampai menua, Ia dan Siti Sarah menanti kehadiran seorang anak namun tak kunjung datang. Hingga akhirnya melalui Siti Hajar, Nabi Ibrahim As. dikaruniai seorang anak laki-laki yaitu Ismail.

Alamak! Alangkah senang dan bahagianya Nabi Ibrahim kala itu. Yang ia idam-idamkan kini menjadi kenyataan. Lantas seluruh cinta kasih sayang dan kebahagiaan akan selalu ia berikan pada anaknya. Bak dapat durian runtuh, maka keberuntungan itu akan selalu ia rawat dan jaga.

Namun Nabi Ibrahim As. akhirnya diuji oleh Allah melalui mimpi untuk menyembelih anak kesayangannya itu. Bak dentuman petir, Nabi Ibrahim merasakan dilematis yang luar biasa. Mana mungkin kebahagiaan itu aku musnahkan? Mimpi itu sampai ke telinga Nabi Ismail. Namun Ismail tak berontak. Dengan yakinnya ia sampaikan "Jika itu perintah Allah, maka laksanakan, Ayah".

Akhirnya, Nabi Ibrahim mampu melewati ujian tersebut dengan membunuh rasa kecintaan berlebih pada anak kesayangannya.



Terkadang, Allah memberikan cobaan hanya untuk membunuh rasa cinta kita yang berlebih kepada sesuatu yang memalingkan kita dari Allah. Ada harta, pangkat, ilmu dunia, kekasih, anak, keluarga, teman dan sebagainya. Larut mencari kekayaan dunia, tapi lupa berkorban untuk Allah. Come on! Mereka semua tak akan dibawa mati, hanya amal yang menjadi teman hidup hingga akhirat kelak.

Saya juga menulis sambil sadar diri kok.

Pantas saja kita perlu merenung, mengapa kegelisahan cenderung hadir dalam kehidupan kita, mungkin ada



yang perlu kita korbakan untuk Allah. Jika sibuk, maka korbakan waktu untuk beribadah. Jika kaya, maka korbakan harta untuk bersedekah. Jika sering marah-marah maka

korbankan senyum manis dengan sesama. Jika sering mengomel maka korbakan waktu untuk bertilawah. Sungguh, kesedihan bahkan kebahagiaan, itu semua ujian dari Allah.

Semoga kita bisa membunuh segala kecintaan tersebut. Aamiin.

BIODATA

1. Nama Lengkap : Muhammad Tabri
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Langkang Lama, 12 Oktober 1991
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Dua Sekawan, Liang Anggang, Banjarbaru
7. Pendidikan : a. SDN 1 Langkang Baru
b. Mts Al-Falah Putera
c. MA Al-Falah Putera
d. Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang tua
Nama Ayah : Abdul Hasim (alm)
Pekerjaan :
Nama Ibu : Saftaniah
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Langkang Lama, RT. 6, Kec. Pulau Laut Timur, Kab. Kotabaru.
9. Saudara(jumlah saudara) : 7 (tujuh)